Fund Fact Sheet, Juli 2022

Mandiri Investa Dana Syariah

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 4,011.55

Tanggal Laporan
29-Juli-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-9134/BL/2008

Tanggal Efektif Reksa Dana
22-Desember-2008

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
10-Februari-2009

Total AUM
IDR 119.51 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (IDR)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2.00% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0.2% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1.00%

Kode ISIN
IDN000074903

Kode Bloomberg
MANDIDS : IJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3	3 - 5	> 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 46.82 Triliun (per 29 Juli 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Sukuk	: 80% - 100%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 0% - 20%
Pasar Uang Syariah	: 0% - 20%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Sukuk	: 94.07%
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 0.00%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

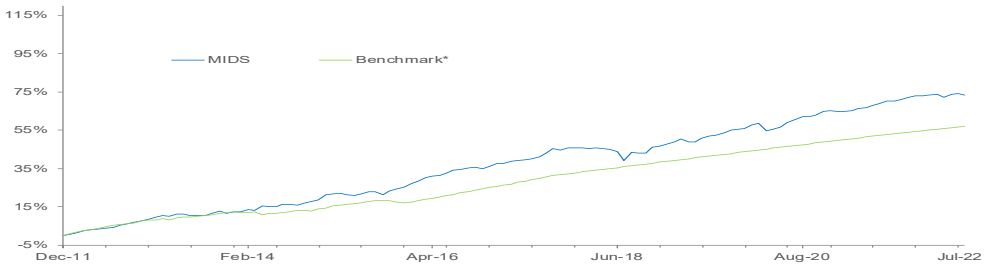

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Angkasa Pura I	Sukuk
Bumi Serpong Damai Tbk.	Sukuk
Elnusa Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Perum Pegadaian (Persero) Tbk.	Sukuk
Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk

Kinerja Bulanan

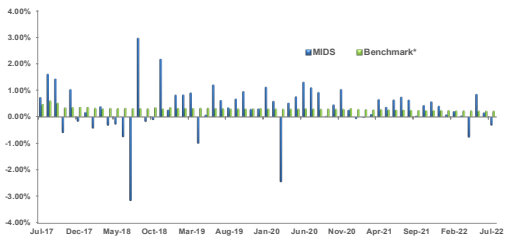

Kinerja - 29 Juli 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDS :	-0.33%	0.72%	0.21%	2.49%	14.25%	23.08%	0.31%	301.16%
Benchmark* :	0.24%	0.71%	1.45%	3.04%	10.88%	20.94%	1.71%	121.49%

Kinerja Bulan Terbaik	(Juli 2011)	42.07%
Kinerja Bulan Terburuk	(Juli 2018)	-3.17%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018.

*Deskripsi Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah + 1%
Sejak Februari 2009 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI

ULASAN PASAR

Pasar obligasi telah melalui 3 bulan terakhir (Mei, Juni & Juli 2022) dengan yield yang tinggi di pertengahan bulan dan kembali turun di akhir bulan. Meskipun demikian, kami melihat yield INDOGB 10-tahun pada saat ini seharusnya lebih tenang karena yield dari US Treasury 10-tahun mulai stabil di bawah 3%. Ekspektasi inflasi AS yang tercermin dalam grafik breakeven 2-tahun telah melewati puncaknya dan sekarang berada di tren penurunan. Harga minyak telah menurun bersama dengan harga komoditas lain, terutama yang berhubungan dengan makanan seperti gandum dll. Inflasi US pada kuartal ketiga 2022 kemungkinan masih cukup tinggi, tetapi sepertinya akan mengalami penurunan di akhir tahun. Oleh karena itu, kenaikan Fed Fund Rate sebesar 75 bps oleh bank sentral AS diperlukan untuk memastikan inflasi yang kuat saat ini dapat diredam. The Fed terus berkomitmen untuk menurunkan inflasi dan kemungkinan besar kenaikan suku bunga acuan masih akan terjadi pada sisa pertemuan FOMC di tahun 2022 (50 bps pada September, 25 bps pada November dan Desember). Setelah dua bulan berturut-turut kenaikan suku bunga tinggi (75 bps), pasar global memperhitungkan resesi dapat terjadi di AS di 2023. Oleh karena itu, US Treasury sebagai salah satu safe haven kembali diminati. Yield dari US Treasury 10-tahun turun menjadi 2,7% pada akhir Juli 2022.

Yield spread antara INDOGB dan UST 10-years berkisar antara 420 – 450 dimana menurut kami merupakan kisaran yang normal. Jika ekonomi AS melemah, investor akan menambah obligasi US lebih banyak sehingga yield akan menurun dan harga obligasi akan meningkat. Hal tersebut tentu memberikan keuntungan bagi INDOGB dimana yield juga dapat menurun mengikuti yield spread. Kekuatan ekonomi domestik saat ini dapat mendukung nilai tukar Rupiah untuk bertahan dan saat ini masih relative stabil. Meskipun inflasi terus meningkat, Bank Indonesia masih mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif dengan suku bunga acuan (BI 7D RRR) masih berada pada 3,5%. Meski demikian, BI telah berusaha mengurangi sebagian ekses likuiditas perbankan dengan menjual obligasi bertenor pendek yang rencananya mencapai Rp 70 triliun. Selain itu, kebijakan lain dalam mengatasi inflasi adalah dengan menaikan Giro Wajib Minimum (GWM) sampai dengan 9% pada bulan September. BI masih cukup yakin bahwa likuiditas pada sistem keuangan masih cukup besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Kami melihat BI akan menaikkan suku bunga acuan pada tahun ini, namun yield dari INDOGB kemungkinan akan stabil karena kenaikan yield telah mengalami penyesuaian dengan mengalami kenaikan pada tiga bulan terakhir.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi Mandiri.investasi Mandiri Investasi moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**